

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan karya fotografi dokumenter yang menggambarkan kehidupan sehari-hari Buruh *Gendong* wanita di Pasar Beringharjo yang dapat mencakup semua aspek kehidupan para Buruh *Gendong*. Karya fotografi dokumenter ini memaparkan kondisi dan latar belakang Buruh *Gendong* wanita di Pasar Beringharjo sehingga bersifat faktual yang memiliki kebenaran objektif akan sesuatu hal yang pernah ada atau yang telah terjadi. Fotografi dokumenter memiliki kemampuan realita apa adanya yang direkam melalui foto dan dijelaskan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasannya. Keterangan foto tersebut yang menjadi makna dan informasi yang disampaikan dari sebuah hasil karya fotografi dokumenter.

Konsep pembuatan karya Tugas Akhir Buruh *Gendong* Wanita di Pasar Beringharjo dalam fotografi dokumenter berorientasi pada kehidupan sehari-hari Buruh *Gendong* wanita saat bekerja di Pasar Beringharjo. Kehidupan sehari-hari ini mencakup aktivitas dari mulai bekerja, istirahat, ibadah, makan, dan saat pekerjaan selesai. Persiapan yang dibutuhkan dalam proses penciptaan karya Tugas Akhir ini. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan mempersiapkan peralatan pemotretan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yakni dengan metode observasi, yang dilakukan di Pasar Beringharjo Yogyakarta, metode wawancara dengan Buruh *Gendong*, dan juga metode pustaka yang membahas tentang Buruh *Gendong* wanita di Pasar

Beringharjo Yogyakarta. Lewat penggunaan teknik fotografi dapat diperoleh hasil karya fotografi dokumenter. Penyesuaian *angle*, pemilihan *ISO* sesuai dengan kondisi paparan cahaya pada lokasi pemotretan dan juga pemilihan lensa menghasilkan karya fotografi dokumenter yang sesuai kaidahnya. Hasil karya Tugas Akhir Fotografi Dokumenter yang diciptakan berjumlah 21 karya dengan 2 foto seri dan 19 foto tunggal. Karya yang dipilih sebagian besar merupakan persiapan yang dilakukan di Pasar Beringharjo beberapa sebelum adanya wabah baru Covid-19. Pemilihan karya tidak hanya berpusat pada saat wabah covid-19 namun sebelum dan sesudah adanya covid-19.

Pembuatan karya Tugas Akhir ini menjumpai beberapa hambatan. Hambatan yang dijumpai adalah beberapa Buruh *Gendong* merasa takut dengan kedatangan orang asing yang hampir setiap hari hadir di hadapan mereka untuk melakukan penelitian dan semenjak adanya wabah baru Covid-19 harus saling menjaga jarak satu sama lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan melakukan pendekatan secara personal kepada Buruh *Gendong*.

B. Saran

Proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter memerlukan perencanaan yang matang dan pendekatan yang lebih mendalam. Dalam pembuatan karya fotografi dokumenter dengan tema kehidupan sehari-hari Buruh *Gendong* wanita yang terkait tentang pekerjaan buruh sebaiknya mempelajari norma kesopanan terhadap yang lebih tua. Pemahaman tentang Buruh perempuan diperlukan agar pendekatan dengan subjek menjadi mudah. Menjaga sikap dengan berlaku sopan dengan siapapun yang berada didalam Pasar

juga diperlukan mengingat kawasan Pasar Beriharjo yang berada di Yogyakarta, dimana Kota Yogyakarta erat dengan sopan santun dan masyarakat yang ramah.

Proses pemotretan ini jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan karya ini masih bisa dikembangkan lagi. Banyak kejadian-kejadian yang lebih unik untuk dijadikan sebagai bahan penciptaan karya fotografi. Dengan mengamati disekitar pasti akan mendapatkan ide-ide yang lebih menarik lagi. Selain peka terhadap sekitar juga diperlukan mencari pengalaman di luar kampus berupa melihat pameran-pameran karya seni sehingga memungkinkan untuk mendapatkan referensi-referensi baru tentang penyajian yang lebih menarik lagi. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi para fotografer dan peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia fotografi dan seni.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Darmawan, Adhi. 2010. *Jogja bergolak: diskursus keistimewaan DIY dalam ruang publik*. Kepel Press.
- Mirza, A. 2004. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta:PT Bumi Askara
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 103.
- Muhtadi, A. S. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 16.
- Saifullah, C., Budi, S., & Luthfiyadin, F. (2008). *Generasi muda menolak kemiskinan*. Penerbit Cempaka Putih.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widanti, Agnes. (2005). *Hukum berkeadilan jender: aksi-interaksi kelompok buruh perempuan dalam perubahan sosial*. Penerbit Buku Kompas
- Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: PT. CV Sahabat
- Wijaya, Taufan. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Internet

<https://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 29 Maret 2020, 21.43 WIB

<https://kbbi.web.id/wanita>, diakses pada tanggal 18 Maret 2020, 14.59 WIB

<https://www.life-framer.com/photographer/anton-gautama/> diakses pada tanggal 18 November 2019 pukul 19.22 WIB)

<https://www.life-framer.com/photographer/anton-gautama/> diakses pada tanggal 18 November 2019 pukul 19.24 WIB)

<https://www.mcall.com/entertainment/arts-theater/mc-lewis-hine-allentown-art-museum-photographs-20160724-story.html> diakses pada tanggal 1 Mei 2019 pukul 20.14 WIB